



# PKM pemberdayaan masyarakat dan karang taruna melalui keterampilan listrik dan komputer guna menumbuhkan kembangkan usaha kreatif lokal di Desa Tarowang Kabupaten Jeneponto

Yunus Tjandi<sup>1</sup>, Muhammad Yahya<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** The improper use and installation of electricity that is not in accordance with PUIL standards, will provide huge losses for consumers. Output targets to be achieved in the KKN-PPM activities are : 1) Increase the stimulant of student empathy and concern for community include youth issues in Tarowang, Jeneponto. By that, there is a change in community and youth behavior in addressing the importance of entrepreneurship training skills and education to grow up resources, which can empower the economically, so that the community will be the tip of spear towards an independent village in facing the challenges of globalization 2) To overcome problems through training skills and education of entrepreneurship also knowledge creative businesses side 3) To overcome the problems faced by the community and youth through developing creative industries based on local potential 4) students have the ability to compile programs and implement KKN-PPM programs with detailed planning for one and a half months 5) students can collaborate with the community and youth in preparing proposals to support the sustainability of KKN-PPM related theme activities. The method used in this skills training are discussions, questions and answers also demonstrations/ practices which are guided by all KKN PPM Students in Tarowang ,Jeneponto. The results of this are 1) increased community and youth participation in the empowerment program through electricity and computer skills as well as marketing and financial management in Tarowang, Jeneponto 2) increased knowledge and skills of the community and youth in electricity and computer skills as well as business management, marketing and finance 3) increased knowledge and skills of the community and youth in using the internet as an online marketing medium 4) increasing public awareness and youth organizations in realizing self-financing and self-help in developing small business/household business groups in the village of Tarowang.

**Keywords:** technical skills, local potential, creative business, business management

## I. PENDAHULUAN

Desa Tarowang adalah salah satu desa yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan, yang berjarak  $\pm$  110 km sebelah selatan Kota Makassar. Desa Tarowang di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Balang Baru, sebelah Selatan dengan Desa Pao, dan sebelah Barat dengan Desa Allu Tarowang dan Desa Bonto Rappo. Secara geografis luas wilayah Desa Tarowang 5,43 km<sup>2</sup> dan luas wilayah Kecamatan Tarowang 40,60 km<sup>2</sup>. Luasnya desa tersebut menjadi modal dan potensi besar bagi masyarakat di Desa Tarowang.

Desa Tarowang memiliki garis pantai yang cukup luas sehingga terdapat areal tambak sepanjang pesisir pantai. Sementara itu pada dataran rendah didominasi oleh areal pertanian, perkebunan dan persawahan. Kondisi ini mendukung Desa Tarowang sebagai daerah potensial untuk sektor pertanian dan perikanan yang memungkinkan berbagai komoditas (tanaman pangan, perikanan, perkebunan, dan peternakan) untuk dikembangkan.

Desa Tarowang dihuni sebanyak 2.995 Jiwa, dan memiliki sebuah Karang Taruna yang bernama Karang Taruna Tarowang. Di Desa Tarowang terdapat 314 buah Rumah Permanen dan 1.015 buah Rumah Panggung. Pada laporan pertanggungjawaban Camat Tarowang (keterangan staf Camat Tarowang 2017) bahwa esensi pembangunan sumber daya manusia diutamakan pada ketersediaan pemenuhan kebutuhan sosial dasar dalam upaya untuk menciptakan masyarakat yang sehat, terdidik, terampil, dan beriman sebagai prasyarat mutlak pembentukan manusia yang berkualitas sebagai potensi utama pembangunan.

Selain potensi yang diberikan oleh Desa Tarowang, di dalam perjalanannya tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya usia remaja. Pengangguran terbuka di Desa Tarowang menunjukkan peningkatan yang cukup besar yang disebabkan banyaknya tamatan SMA/Sederajat yang tidak melanjutkan lagi pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sehingga terjadi pengangguran pada usia produktif.

**A. Permasalahan Mitra**

Pada saat observasi pada bulan Mei 2018 pada kelompok mitra diperoleh berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kreatifitas remaja dalam berwirausaha sangat minim dan hampir tidak ada, hal ini dilihat saat diobservasi tidak ditemukan remaja yang menjadi pemimpin dalam sebuah pengendali usaha.
2. Tidak adanya tempat pelatihan/kursus yang berbasis pengembangan potensi lokal.
3. Pemasangan instalasi listrik yang ada di Desa Tarawang masih kurang sempurna yang akibatnya dapat membahayakan manusia dan makhluk hidup di sekitarnya, karena tidak sesuai standar PUILL 2011 dan peraturan lainnya.
4. Metode dan manajemen pemasaran masih rendah disebabkan karena belum berbasis teknologi informasi.
5. Strategi intervensi maupun indikator keberhasilan penanganan pengangguran masih jarang dilakukan secara holistik mengacu pada visi atau grand desain pembangunan kesejahteraan dengan memperhatikan karakteristik yang menyebabkan pengangguran, fungsi, dan model penanganan yang diterapkan.

Kenyataan seperti yang dikemukakan di atas menarik perhatian kami untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan listrik dan komputer guna menumbuhkembangkan usaha kreatif berbasis potensi lokal dan pendidikan kewirausahaan.

**B. Target Luaran**

Target luaran yang akan dicapai pada kegiatan KKN-PPM:

1. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat dan karang taruna Desa Tarawang, sehingga terjadi perubahan perilaku masyarakat serta karang taruna dalam menyikapi pentingnya pelatihan keterampilan listrik dan komputer untuk dapat memberdayakan masyarakat secara ekonomi, sehingga masyarakat menjadi ujung tombak menuju desa yang mandiri dalam menghadapi tantangan globalisasi.
2. Mengatasi permasalahan melalui pelatihan keterampilan listrik dan komputer, serta dapat meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan usaha kreatif.
3. Mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dan karang taruna melalui pengetahuan dalam mengembangkan industri kreatif berbasis potensi lokal.
4. Mahasiswa memiliki kemampuan menyusun program dan mengimplementasikan program KKN-PPM dengan perencanaan yang terinci selama satu setengah bulan.

5. Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan masyarakat dan karang taruna dalam menyusun proposal untuk mencari mitra yang dapat mendukung keberlanjutan tema kegiatan KKN-PPM terkait.

**II. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN-PPM**



Gambar 1. Pelatihan bengkel servis elektronik, instalasi listrik dan komputer



Gambar 2. Pelatihan pengembangan software berbasis IT dan android



Gambar 3. Pembuatan objek wisata pemancingan ikan

**III. LUARAN**

Indikator luaran KKN-PPM ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan karang taruna dalam bidang listrik dan komputer.
2. Terampilnya masyarakat dan karang taruna mengelola hasil pertanian dan pertambakan dengan pola manajemen yang baik.

Pelaksanaan KKN-PPM dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat dan Karang Taruna melalui Keterampilan Listrik dan Komputer Guna menumbuh kembangkan Usaha Kreatif Lokal di Desa Tarawang Kabupaten Jeneponto” dalam jangka panjang diharapkan:



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

1. Terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterampilan listrik dan komputer. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan bertumbuh kembangnya usaha kreatif lokal.
  2. Pihak L2PM UNM dapat menjadikan kegiatan ini sebagai percontohan untuk daerah lain dengan tema yang berbeda dan dengan mitra yang lebih banyak seperti melibatkan industri yang berada dalam lingkup lokasi pelaksanaan KKN-PPM.
  3. Mahasiswa dan dosen dapat memperoleh inspirasi penelitian dalam berbagai aspek teknologi, sosial, sains, ekonomi, budaya, dan lingkungan.
  4. Meningkatnya kenaikan Income per kapita, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Indeks Pembangunan Gender (IPG).
1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan karang taruna dalam program pemberdayaan melalui keterampilan listrik dan komputer serta manajemen pemasaran dan keuangan di Desa Tarowang, Kabupaten Jeneponto.
  2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan karang taruna dalam keterampilan listrik dan komputer serta manajemen usaha, pemasaran dan keuangan.
  3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan karang taruna dalam menggunakan internet sebagai media pemasaran secara online.
  4. Meningkatnya kesadaran masyarakat dan karang taruna dalam mewujudkan swadana dan swadaya dalam mengembangkan kelompok unit usaha kecil/rumah tangga di desa Tarowang.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan capaian hasil pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan listrik dan komputer guna menumbuh kembangkan usaha kreatif